

RENCANA INDUK PENELITIAN

F A K U L T A S V O K A S I



2022 - 2025

**RENCANA INDUK PENELITIAN
TAHUN 2022-2025**

**FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Penyusun
BPPM FV UB

**RENCANA INDUK PENELITIAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TAHUN 2022 - 2025**

Disusun oleh BPPM FV UB
Gedung Dekanat Fakultas Vokasi
Jl. Veteran 12-16 Malang

Pengarah:

1. Prof. Dr. Unti Ludigdo, SE., M.Si., AK
2. Dr. Ulfa Andayani, S.Si., M.Si.
3. Mukhammad Kholid Mawardi, S.Sos., M.A.B., Ph.D
4. Dr.rer.pol. Romy Hermawan, S.Sos., MAP

Tim Penyusun

1. Susenohaji, SE., M.Si., Ak.
2. Citra Dewi Megawati.,S.Sn.,MT
3. Dr. Dini Kurnia Irmawati, S.Pd., M.Pd.
4. Erlangga Setyawan, SP., MM.

Disahkan Tanggal,
Dekan,

Prof. Dr. Unti Ludigdo, S.E., M.Si., Ak.
NIP 19690814 199402 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut kiranya kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME, karena atas limpahan rahmatnya kami dapat menyelesaikan dokumen Rencana Induk Penelitian Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya (RIP FV UB) Tahun 2022-2025 ini. Dokumen RIPFV UB ini, telah disusun mengacu pada dokumen Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan RIP Universitas Brawijaya yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penelitian pada masing-masing fakultas. Adapun RIP pada tingkat fakultas disusun agar arah pengembangan penelitian pada tingkat fakultas searah dengan pengembangan penelitian pada tingkat universitas.

Penyusunan RIP FV-UB dimaksudkan untuk menjadi arahan pengembangan penelitian dalam lingkup fakultas. Artinya, RIP ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Sehingga, kegiatan penelitian memberikan kontribusi bagi pencapaian visi-misi FV-UB melalui tiga jalan, yaitu Pencapaian kualitas Pendidikan Tinggi yang berkarakter kewirausahaan, unggul dan bereputasi internasional di bidang ekonomi kreatif dan bisnis, Penyelenggaraan pendidikan terapan dengan fokus pada pembangunan manusia yang berkarakter mulia, berkeahlian dan kompeten selaras dengan perkembangan, Penyelenggaraan pendidikan terapan dengan mengembangkan potensi pendidik dan peserta didik sehingga memperoleh keahlian dan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat pada umumnya dan Penyelenggaraan dan penerapan ilmu dan teknologi serta menjunjung kearifan lokal sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan RIP FV UB 2022-2025 ini. Kami berharap dokumen ini dapat bermanfaat sebagai petunjuk pelaksanaan penelitian bagi dosen di lingkungan FV UB, agar tercipta penelitian-penelitian unggulan yang mampu berkontribusi bagi fakultas, universitas, dan umum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Posisi RIP FV UB terhadap RIP Universitas dan RIRN.....	2
1.3 Pentingnya Penyusunan RIP FV-UB	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERKEMBANGAN PENELITIAN FV UB ..	4
2.1 Peranan BP3M Dalam Pengelolaan Penelitian	4
2.2 Capaian Kinerja BPPM.....	6
2.3 Isu Strategis Bidang Penelitian FV-UB	9
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) FV-UB	11
3.1 Arah Pengembangan Penelitian FV UB.....	11
3.2 Penetapan Tujuan Pengembangan Penelitian FV-UB.....	13
3.3 Strategi Pengembangan Penelitian FV UB	14
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	15
4.1 Sasaran Pengembangan Penelitian.....	16
4.2 Program Strategis.....	22
4.3 Indikator Kinerja	23
BAB V PELAKSANAAN RIP FV UB	37
BAB VI PENUTUP	39

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Sasaran Pengembangan Penelitian FV UB Bidang Sosial, Humaniora, dan Pendidikan	17
Tabel 4.2. Sasaran Pengembangan Penelitian FV UB Bidang Ekonomi Kreatif	19
Tabel 4.3. Sasaran Pengembangan Penelitian FV UB Bidang Lainnya.....	20
Tabel 4.4 Indikator Kinerja Penelitian Unggulan Bidang Sosial, Humaniora, dan Pendidikan	24
Tabel 4.5 Indikator Kinerja Penelitian Unggulan Bidang Ekonomi Kreatif.....	31
Tabel 4.6 Indikator Kinerja Penelitian Unggulan Bidang Lainnya.....	33
Tabel 5.1 Proporsi Anggaran Berdasarkan Teman Unggulan Pelitian	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kedudukan RIP Fakultas dengan RIP Universitas dan RIRN	2
Gambar 2.1 Struktur Organisasi BP3M FV-UB	5
Gambar 2.2 Penelitian Dengan Sumber Dana Internal FV, khususnya DPP	6
Gambar 2.3 Penelitian dengan Sumber Dana Eksternal FV-UB	8
Gambar 2.4 Perkembangan Capaian Hasil Penelitian FV-UB	8
Gambar 2.5 Hasil Analisis SWOT Pengembangan Penelitian FV-UB.....	9
Gambar 4.1 Kesesuaian Hasil Publikasi Penelitian FV UB Dengan RIP UB.....	15
Gambar 4.2. Tahapan Sasaran Pengembangan Penelitian Unggulan FV UB.....	21
Gambar 4.3 Sasaran Pencapaian Kinerja FV UB	22
Gambar 4.4. Pentingnya Sinergisitas Tiga Pelaku Dalam Pengembangan Penelitian	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penguatan sistem pendidikan tidak dipungkiri sebagai fondasi perbaikankualitas SDM. Untuk mewujudkannya, dibutuhkan sinergitas antar pemangku kepentingan baik pemerintah maupun masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan agar mampu mencetak sumber daya manusia yang unggul. Untuk itu, pemerintah telah menerbitkan UU. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, di mana diharapkan setiap perguruan tinggi mampu menghasilkan *output* yang berdaya guna bagi masyarakat, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, berdasarkan Undang-undang tersebut, *civitas academica* dituntut melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, di mana setiap perguruan tinggi diwajibkan untuk menyelenggarakan tiga pilar kegiatan utama, yaitu:

- (i) Dharma pendidikan, yaitu penyelenggaraan program studi berdasarkan minat dan disiplin keilmuan.
- (ii) Dharma pengabdian, yaitu pelaksanaan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- (iii) Dharma penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai komitmen dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi tersebut, Universitas Brawijaya telah menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) yang diharapkan menjadi dasar pengembangan kegiatan penelitian unggulan ke depan. Hal ini didasarkan pada perlunya upaya yang terus ditingkatkan untuk mewujudkan penelitian yang unggul baik dari sisi kuantitas dan kualitas. Tantangan ini muncul seiring dengan disiplin ilmu yang sangat beragam di Universitas Brawijaya. Pada posisi ini, RIP diperlukan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penelitian pada masing-masing fakultas. Sehingga, diharapkan terjadi sinergitas antar fakultas untuk mencapai terwujudnya hasil penelitian yang unggul baik pada tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, RIP pada tingkat universitas yang telah tersusun tersebut, perlu dilanjutkan dengan penyusunan RIP pada tingkat fakultas. Hal ini diperlukan agar arah pengembangan penelitian pada tingkat fakultas searah dengan pengembangan penelitian pada tingkat universitas.

1.2. Posisi RIP FV UB terhadap RIP Universitas dan RIRN

Pada dasarnya, RIP universitas memiliki landasan yuridis yang kuat, di mana merupakan amanah dari Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Selanjutnya, RIP universitas menjadi acuan pelaksanaan kegiatan penelitian yang bertujuan mencapai visi dan misi universitas. RIP universitas, selanjutnya dijabarkan lebih spesifik sesuai dengan kapasitas dan visi-misi fakultas menjadi RIP fakultas. Gambar 1.1 menjelaskan kedudukan RIP fakultas, universitas dan RIRN.



Gambar 1.1 Kedudukan RIP Fakultas dengan RIP Universitas dan RIRN

Sumber: RIP UB 2020.

Berdasarkan Gambar 1.1, terdapat dua dokumen perencanaan yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun RIP FV-UB. *Pertama*, Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), yang disusun sebagai acuan utama perencanaan sektor penelitian di skala nasional. RIRN disusun guna melengkapi sistem perencanaan nasional yang telah ada di setiap Kementerian/ Lembaga (K/L). Di saat yang sama, adanya RIRN diharapkan menjadi acuan operasional untuk perencanaan dan evaluasi bagi seluruh pemangku kepentingan secara nasional. RIRN difokuskan pada aspek riset dari keseluruhan proses riset di hulu sampai dengan hilir. Terkait ini, RIRN telah menetapkan 11 (Sebelas) tema yang menjadi unggulan riset nasional, yaitu:

- a) pangan-pertanian;
- b) energi baru dan terbarukan;
- c) kesehatan-obat;

- d) transportasi;
- e) produk rekayasa teknikan;
- f) pertahanan dan keamanan;
- g) kemaritiman;
- h) sosial humaniora – seni budaya – pendidikan;
- i) bencana dan lingkungan
- j) biodiversitas, dan
- k) stunting.

Kedua, Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Brawijaya disusun dengan memperhatikan perkembangan dan bagaimana arah kebijakan riset skalanasional. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan riset unggulan RIRN dan visi misi Universitas Brawijaya, dalam lima tahun ke depan, telah ditetapkan 10 (sepuluh) riset unggulan yang tertuang dalam RIP Universitas Brawijaya (UB), yaitu:

- A) Sosial, Humaniora, *Good Governance* dan Seni Budaya;
- B) Energi Terbarukan;
- C) Ekonomi Kreatif dan Pariwisata;
- D) Transportasi;
- E) Kelautan;
- F) Ketahanan dan Kemandirian Pangan;
- G) Kesehatan, Gizi, Obat, dan Jamu;
- H) Kebencanaan dan Lingkungan;
- I) agroforestri dan;

Berdasarkan dua dokumen perencanaan pengembangan penelitian tersebut, RIP FV-UB disusun, yang tentunya diselaraskan dengan visi-misi FV-UB. Artinya, kesepuluh riset unggulan yang ditetapkan dalam RIP UB tetap digunakan sebagai acuan pengembangan RIP FV-UB dengan memperhatikan keunggulan kompetensi dalam pengembangan keilmuan.

1.3. Pentingnya Penyusunan RIP FV-UB

Penyusunan RIP FV-UB dimaksudkan untuk menjadi arahan pengembangan penelitian dalam lingkup fakultas. Artinya, RIP ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Sehingga, kegiatan penelitian memberikan kontribusi

bagi pencapaian visi-misi FV-UB melalui empat jalan, yaitu:

1. Pencapaian kualitas Pendidikan Tinggi yang berkarakter kewirausahaan, unggul dan bereputasi internasional di bidang ekonomi kreatif dan bisnis.
2. Penyelenggaraan pendidikan terapan dengan fokus pada pembangunan manusia yang berkarakter mulia, berkeahlian dan kompeten selaras dengan perkembangan
3. Penyelenggaraan pendidikan terapan dengan mengembangkan potensi pendidik dan peserta didik sehingga memperoleh keahlian dan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat pada umumnya;
4. Penyelenggaraan dan penerapan ilmu dan teknologi serta menjunjung kearifan lokal sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERKEMBANGAN PENELITIAN FV UB

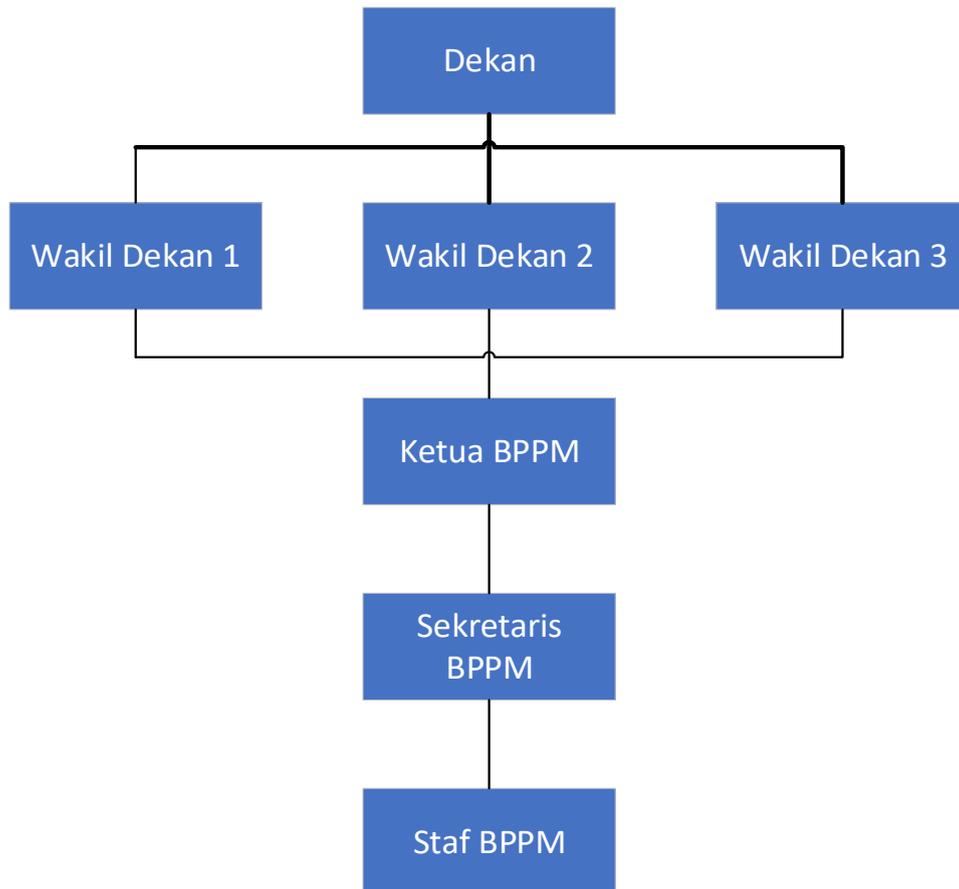
Pada bab ini, terdapat dua poin yang menjadi fokus pembahasan, yaitu: (i) analisis kondisi eksisting penelitian di FV UB, dan (ii) perumusan isu strategis pengembangan penelitian. Analisis kondisi eksisting merupakan deskripsi tentang pelaksanaan kegiatan, seperti perkembangan jumlah, anggaran dan partisipasi dosen dalam bidang penelitian. Hasil kajian ini secara tidak langsung menunjukkan kekuatan dan kelemahan FV UB dalam mengembangkan bidang penelitian.

Selanjutnya, hasil analisis kekuatan dan kelemahan tersebut menjadi landasan dalam perumusan isu strategis. Dalam RIP ini, perumusan isu strategis bertujuan untuk memberikan arahan yang menjadi fokus dan prioritas dalam pengembangan penelitian FV UB. Dengan memprioritaskan penanganan isu-isustrategis tersebut, maka peluang tercapainya tujuan dan sasaran menjadi lebih besar.

Tidak terlepas dari dua bahasan di atas, kajian tentang kinerja lembaga penelitian fakultas menjadi penting. Hingga saat ini, telah banyak lembaga atau pusat kajian yang dibentuk dalam lingkup FV UB. Untuk mengkoordinir pusat- pusat kajian tersebut, FV UB memberikan amanah kepada Badan Pertimbangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM). Sama halnya dengan LPPM di tingkat Universitas, BPPM merupakan lembaga yang secara khusus mengelola keseluruhan kegiatan penelitian pada tingkat Fakultas.

2.1. Peranan BPPM Dalam Pengelolaan Penelitian

Pada dasarnya, Badan Pertimbangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM) FV UB merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Secara khusus, BPPM berperan dalam pengembangan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu, posisi legal BPPM dibentuk berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 30 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Vokasi Gambar 2.1 merupakan struktur organisasi BPPM yang berlaku hingga saat ini.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BPPM FV-UB

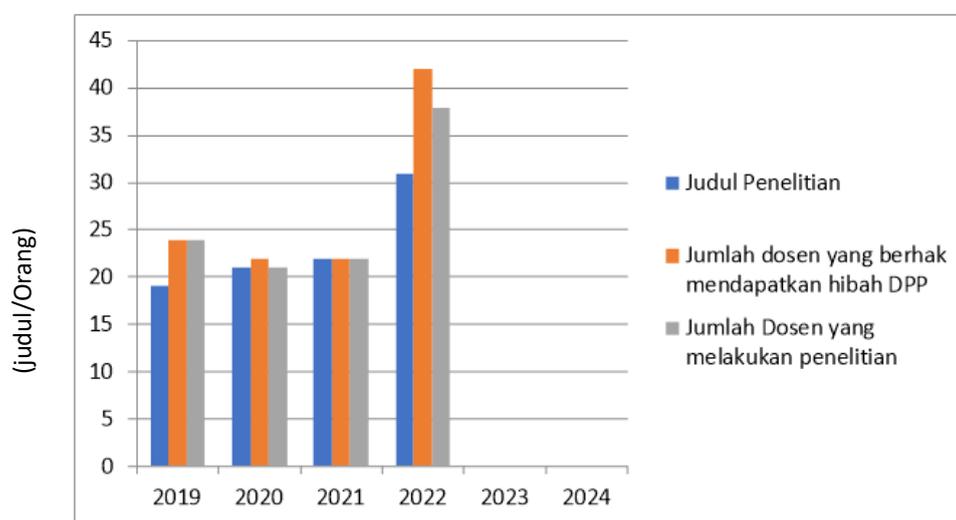
Berdasarkan ketentuan tersebut, BPPM diamanahkan menjadi pusat koordinasi seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian. Sejalan dengan itu, tugas pokok BPPM terdiri dari tiga, yaitu:

- i) Melaksanakan fungsi koordinasi serta pemantauan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- ii) Mendorong agar hasil penelitian dan pengabdian dapat memiliki dampak terhadap kesejahteraan masyarakat;
- iii) Memfasilitasi dosen maupun lembaga/pusat kajian dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian agar tertib secara administrasi, sehingga peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian tercapai.

Terkait dengan hal tersebut, BPPM dituntut menciptakan profesionalitas dan daya saing *civitas academica*, dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Pelaksanaan program kerja kegiatan ilmiah di BPPM FV UB tidak hanya diarahkan pada pencapaian target kuantitas, melainkan juga peningkatan kualitas penelitian. Dengan demikian, Posisi BPPM diharapkan sebagai pusat pengembangan penelitian dan pengabdian yang inovatif.

2.2. Capaian Kinerja BPPM

Pada dasarnya, kegiatan penelitian di FV-UB terdiri dari dua, yaitu: (i) penelitian yang bersumber dari dana internal baik dari lingkup FV-UB maupun Universitas Brawijaya (penelitian Dikti, termasuk DPP), dan (ii) penelitian yang bersumber dari dana eksternal, seperti penelitian yang dilakukan oleh pusat kajian. Pelaksanaan kedua kegiatan tersebut menjadi dasar pengembangan kinerja penelitian di FV-UB. Gambar 2.2 mengilustrasikan perkembangan penelitian yang bersumber dari dana internal FV-UB. Kegiatan penelitian ini pada dasarnya bertujuan agar setiap dosen memiliki dana untuk melakukan penelitian mandiri.



Gambar 2.2 Penelitian Dengan Sumber Dana Internal FV, khususnya DPP

Sumber: BPPM (diolah)

Pada gambar 2.2 menunjukkan bahwa jumlah dosen yang melakukan penelitian seimbang dengan jumlah dosen yang berhak mendapatkan hibah DPP. Hanya pada tahun 2020 mengalami penurunan. Namun di tahun 2021 mengalami kenaikan dan 2022 mengalami kenaikan jumlah dosen namun seiring dengan itu jumlah dosen yang melakukan penelitian lebih sedikit. Target tahun 2023 akan ada peningkatan dengan dana hibah penelitian DPP. Berdasarkan pengelolaan penelitian baik yang bersumber dari dana internal maupun eksternal, BPPM memiliki peranan yang krusial dalam meningkatkan publikasi hasil penelitian dan juga hilirisasinya. Artinya, tanpa peningkatan jumlah penelitian, maka dapat dipastikan peluang untuk meningkatkan publikasi ilmiah baik dalam bentuk jurnal ilmiah maupun buku ajar semakin kecil; apalagi peluang dalam peningkatan hilirisasi hasil penelitian yang berupa peningkatan jumlah HKI atau paten. Oleh karena itu, optimalisasi sumber daya penelitian baik berupa dana maupun SDM di

FV-UB tetap merupakan isu yang masih terus perlu diperhatikan. Diharapkan, RIP FV-UB ini dapat mengoptimalkan peran BPPM dalam peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian; sehingga kinerja publikasi ilmiah dan HKI dapat juga ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya.

2.3. Isu Strategis Bidang Penelitian FV-UB

Pada dasarnya, perumusan isu strategis mengacu pada analisis kondisi eksisting yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan SWOT. Di mana pendekatan analisis ini adalah metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Hasil evaluasi analisis kekuatan dan kelemahan mengindikasikan kondisi internal FV-UB pada bidang penelitian, sehingga dapat diintervensi langsung oleh pemangku kepentingan di FV-UB. Sementara itu, analisis peluang dan ancaman merupakan gambaran kondisi eksternal yang sulit diintervensi oleh pemangku kepentingan di FV-UB.



Gambar 2.5 Hasil Analisis SWOT Pengembangan Penelitian FV-UB

Sumber: Hasil analisis

Gambar 2.5 merupakan hasil analisis tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi oleh FV-UB dalam pengembangan penelitian. Disini, tampak diperlukannya sinergitas kekuatan dan peluang yang dimiliki FV-UB untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian agar bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat maupun juga pengembangan keilmuan. Merujuk pada kekuatan dan kelemahan dari hasil analisis SWOT di atas, diperoleh empat isu strategis dalam pengembangan penelitian FV-UB ke depan, yaitu :

1. **Peningkatan kompetensi SDM.** Berdasarkan kondisi eksisting, ketersediaan SDM FV-UB terbilang berlimpah, baik karyawan, mahasiswa maupun dosen. Selain itu, dari sisi kualitas, SDM UB khususnya dosen, terbilang unggul. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM FV-UB menjadi penting, terutama dalam rangka mengembangkan bidang penelitian. Dengan kompetensi ini, maka hasil penelitian FV-UB diharapkan menjadi lebih berkualitas.
2. **Penguatan *networking* bidang penelitian, baik di tingkat nasional maupun internasional.** Isu ini didasarkan pada kekuatan FV-UB di bidang penelitian. Penguatan *networking* ditujukan untuk peningkatan hasil penelitian, baik kuantitas maupun kualitas. Dengan *networking*, lingkup penelitian FV- UB diharapkan menjadi lebih luas hingga level internasional.
3. **Peningkatan publikasi ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional yang bereputasi.** Isu ini menunjukkan perlunya percepatan peningkatan publikasi hasil penelitian FV-UB. Tentu saja, target yang disasar adalah publikasi yang bereputasi. Oleh karena itu, perlu kiranya mendorong *civitas academica* FV-UB untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas.
4. **Peningkatan hilirisasi hasil penelitian untuk kesejahteraan masyarakat.** Isu ini dilatarbelakangi oleh hasil penelitian FV-UB yang sebagian besar masih menaruh gading. Artinya, banyak dari hasil penelitian tersebut tidak dapat dinikmati oleh masyarakat umum, khususnya kelompok masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) FV-UB

Setelah menganalisis kondisi eksisting dan menetapkan isu strategis, tahapan selanjutnya adalah perumusan garis besar Rencana Induk Penelitian (RIP) FV-UB. Garis besar RIP FV-UB memuat tiga fokus utama. **Pertama**, penetapan arah pengembangan penelitian FV-UB. Dalam prosesnya, diperlukantiga pilar, yaitu isu strategis, visi universitas dan visi fakultas. Dengan kata lain, dalam merumuskan arah penelitian FV-UB, dibutuhkan keselarasan antara ketiga pilar tersebut.

Kedua, penetapan tujuan dan sasaran pengembangan penelitian. Tahap ini menunjukkan cara bagaimana menyelesaikan isu strategis. Artinya, dibutuhkan keselarasan antara rumusan isu strategis dengan penetapan tujuan dan sasaran tersebut. Keduanya merupakan satu kesatuan dalam proses perencanaan pengembangan bidang penelitian.

Ketiga, perumusan strategi bidang penelitian. Tahap ini menunjukkan bagaimana cara untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam RIP ini, strategi dipetakan menjadi tiga bagian, yaitu optimalisasi penggunaan input, maksimisasi output dan capaian *outcome*. Masing-masing bagian memiliki indikator yang mengukur keberhasilan pelaksanaan strategi tersebut.

3.1 Arah Pengembangan Penelitian FV UB

Dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) FV-UB, perlu kiranya menetapkan arah pengembangan penelitian. Arah ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian bagi *civitas academica* FV-UB. Untuk itu, dalam prosesnya, dibutuhkan keselarasan dengan tiga pilar utama. **Pertama**, mengacu pada visi universitas Brawijaya.

“UB mempunyai visi menjadi perguruan tinggi pelopor dan pembaharu dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama yang menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat.”

Pada dasarnya, visi Universitas Brawijaya menekankan dua kata kunci, yaitu pelopor dan pembaharu internasional. Kata “unggul” di atas menunjukkan ambisi Universitas Brawijaya untuk menjadi yang terbaik di tingkat nasional dan internasional.

Sementara itu, “internasional” sendiri secara tidak langsung menunjukkan daya saing. Dengan menghubungkan kedua kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa fokus Universitas Brawijaya ke depan adalah mendorong daya saing, sehingga mampu berkompetisi dan menjadi universitas yang unggul, baik di tingkat nasional maupun internasional. **Kedua**, arah pengembangan penelitian FV-UB juga harus selaras dan mengacu pada visi Fakultas Vokasi (FV) UB.

**“Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi vokasi yang berkarakter
kewirausahaan unggul dan bereputasi internasional di bidang ekonomi
kreatif, bisnis dan jasa.”**

Kata kunci visi Fakultas Vokasi (FV) UB adalah “internasional”. Seirama dengan universitas, visi FV-UB mendefinisikan “internasional” sebagai daya saing, yaitu faktor pendorong untuk menjadi fakultas yang unggul, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis. Kendati demikian, untuk mencapai visi di atas, tidak terlepas dari tiga aspek, yaitu ketuhanan, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan visi universitas dan fakultas, kata “internasional” menjadi kunci dalam perumusan arah pengembangan bidang penelitian FV-UB.

Ketiga, penyusunan arah pengembangan penelitian FV-UB mengacu pada isu strategis bidang penelitian yang telah dibahas pada bab 2 (dua). Isu tersebut terdiri dari empat poin, yaitu: (i) peningkatan kompetensi SDM; (ii) penguatan networking bidang penelitian, baik di tingkat nasional maupun internasional; (iii) peningkatan publikasi ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional yang bereputasi; dan (iv) peningkatan hilirisasi hasil penelitian.

Setelah menimbang kekuatan dan kelemahan pengembangan bidang penelitian, serta melakukan sinkronisasi dengan tiga pilar utama tersebut, maka **arah pengembangan penelitian FV-UB ke depan adalah sebagai berikut:**

*“Internasionalisasi Hasil Penelitian yang berdasarkan Ketuhanan,
Kemanusiaan dan Lingkungan”*

Internasionalisasi hasil penelitian menjadi fokus atau arah pengembangan penelitian FV-UB ke depan. Dalam prosesnya, dibutuhkan sinergisitas antar pemangku kepentingan, yaitu dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, untuk menghasilkan penelitian yang unggul, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

3.2 Penetapan Tujuan Pengembangan Penelitian FV-UB

Setelah menetapkan arah pengembangan penelitian, langkah selanjutnya adalah penyusunan tujuan pengembangan penelitian FV UB 12 tahun ke depan. Terdapat empat tujuan pengembangan penelitian FV UB ke depan, yaitu:

- 1) **Peningkatan kompetensi SDM.** Tujuan ini dapat dicapai dengan melakukan upaya peningkatan penelitian bersama (*joint research*) dan konferensi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Pada dasarnya, *joint research* dan konferensi merupakan media bagi peneliti untuk berinteraksi dengan melakukan pertukaran gagasan, wawasan dan pengalaman. Sehingga, peningkatan jumlah kegiatan ini merupakan upaya yang sangat strategis dalam peningkatan kompetensi SDM FV UB pada bidang penelitian. Selain itu, semakin banyaknya kegiatan ini juga akan memberikan dampak positif terhadap tingkat pengakuan kompetensi FV UB dalam bidang penelitian baik pada tingkat nasional maupun internasional.
- 2) **Penguatan kelembagaan.** Tujuan ini dapat diwujudkan melalui peningkatan kerja sama penelitian baik dengan lembaga pengguna hasil penelitian pada tingkat nasional maupun internasional. Terdapat dua harapan dari penguatan kerja sama ini, yaitu: (i) peningkatan ketersediaan dana penelitian, dan (ii) peningkatan kemanfaatan hasil penelitian. Selama dua harapan terwujud, maka perluasan pengakuan kompetensi FV UB pada bidang penelitian terwujud.
- 3) **Internasionalisasi kualitas penelitian.** Tujuan ini pada dasarnya mengacu pada arahan pengembangan penelitian FV UB yang ingin dicapai, yaitu internasionalisasi hasil penelitian. Penguatan pengakuan kompetensi FV UB dapat dicapai ketika kedua tujuan diatas dapat diwujudkan. Tujuan internasionalisasi penelitian ini bukanlah sekedar pencitraan, tetapi lebih jauh dari itu. Di mana implikasi dari pencapaian penguatan pengakuan internasional adalah semakin membaiknya kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki FV UB dan juga semakin meningkatnya kualitas hasil penelitian. Oleh karenanya, penguatan pengakuan internasional ini harus secara tepat digambarkan pada indikator capaian yang nyata dan terukur.
- 4) **Optimalisasi manfaat hasil penelitian.** Tujuan ini dapat dicapai melalui peningkatan hilirisasi, di mana hasil penelitian FV-UB tidak lagi hanya merupakan menaruh gading bagi masyarakat umum, namun dapat dirasakan manfaatnya oleh semua lapisan masyarakat. Hal ini sesuai dengan arah

pengembangan penelitian yang ingin dicapai oleh FV UB yaitu pada aspek berkesadaran Ketuhanan, Kemanusiaan dan Lingkungan. Dengan demikian, pencapaian tujuan ini haruslah diukur dengan target pencapaian yang tepat dan terukur.

3.3 Strategi Pengembangan Penelitian FV UB

Sama halnya dengan dua tahap di atas, penetapan strategi menjadi satu kesatuan dalam perencanaan pengembangan penelitian FV UB. Pada dasarnya, terdapat tiga strategi utama dalam RIP FV UB. 3.1 mengilustrasikan ketiga strategi pengembangan penelitian di FV UB. **Pertama**, optimalisasi penggunaan input, seperti:

- i) penguatan kompetensi SDM penelitian
- ii) penguatan efisiensi dan efektivitas ketersediaan dana penelitian
- iii) penguatan regulasi pada bidang penelitian

Kedua maksimalisasi output, sebagai hasil dari optimalisasi input. Dengan memanfaatkan ketersediaan dana, kompetensi SDM dan kerja sama yang dimiliki oleh lembaga penelitian, diharapkan output atau hasil penelitian FV UB meningkat dengan signifikan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Evaluasi ini diukur berdasarkan tiga capaian, yaitu:

- i) peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama penelitian;
- ii) peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi; dan
- iii) peningkatan kualitas dan kuantitas hilirisasi hasil penelitian.

Ketiga adalah pencapaian *outcome* yang difokuskan pada pencapaian daya guna atau manfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan pencapaian tersebut, diharapkan memiliki dampak positif pada dua aspek, yaitu:

- i) Terwujudnya kompetensi SDM FV-UB yang berketuhanan melalui penelitian yang bertaraf internasional
- ii) Terwujudnya kualitas pendidikan bertaraf internasional melalui penelitian yang berkualitas internasional.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Setelah penyusunan strategi pengembangan penelitian, selanjutnya penetapan sasaran, program strategis, dan indikator capaian kinerja penelitian dapat dilakukan. Penyusunan ketiga hal tersebut didasarkan pada pertimbangan. Pencapaian tujuan RIP FV UB yang terdiri dari empat hal, yaitu:

- a) peningkatan kompetensi SDM untuk *joint research*;
- b) penguatan kerja sama di bidang penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional;
- c) peningkatan pengakuan internasional hasil penelitian; dan
- d) peningkatan hilirisasi hasil penelitian.

Berdasarkan dua pertimbangan di atas, analisis penetapan sasaran hingga penetapan indikator kinerja dilakukan. Oleh karena itu, pembahasan dalam bab ini terdiri dari tiga pokok bahasan, yaitu: (i) penetapan sasaran pengembangan penelitian, (ii) program strategis, dan (iii) indikator kinerja.

4.1 Sasaran Pengembangan Penelitian

Pada dasarnya, penyusunan sasaran pengembangan penelitian diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan penelitian di FV UB. Sasaran pengembangan penelitian di bagi ke dalam tiga periode, dan setiap periode terdiri dari empat tahun. Penentuan periodisasi tersebut mengikuti rentang waktu kepemimpinan pada level fakultas. Sehingga, evaluasi pelaksanaan RIP FV UB dapat dilakukan sesuai dengan satu periode kepemimpinan.

Selanjutnya, sasaran pengembangan penelitian FV UB dikelompokkan tiga bidang unggulan, yaitu: 1) Bidang Sosial, Humaniora, dan Pendidikan; 2) Bidang Ekonomi Kreatif; dan 3) Bidang Lainnya. Masing-masing bidang tersebut memiliki sasaran sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.1 hingga tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.1. Sasaran Pengembangan Penelitian FV UB Bidang Sosial, Humaniora, dan Pendidikan

No	Tema Penelitian	Bidang Ilmu / Departemen	Sasaran
1	Digital Bisnis dan Ekonomi Kreatif	Bisnis dan Hospitality	Tersusunnya riset terapan mengenai manajemen pemasaran perusahaan dan perilaku konsumen serta <i>social marketing</i>
			Tersusunnya riset terapan mengenai manajemen keuangan perusahaan dan keperilakuan financial behavioral
			Tersusunnya riset terapan mengenai manajemen strategik perusahaan
			Tersusunnya riset terapan mengenai kewirusahaan (pengembangan UMKM dan usaha rintisan/start-up)
			Tersusunnya riset terapan mengenai <i>social entrepreneur</i> dan <i>entrepreneurship education</i>
			Tersusunnya riset terapan akuntansi perpajakan bagi sektor privat dan publik
			Tersusunnya riset terapan audit bagi sektor privat dan publik
			Tersusunnya riset terapan akuntansi keuangan & manajemen sektor privat dan publik
			Tersusunnya riset terapan mengenai pengembangan SDM dan Organisasi perusahaan
			Tersusunnya riset terapan pengembangan tata kelola pariwisata dan perhotelan
		Industri Kreatif	Tersusunnya riset terapan multimedia bisnis
			Tersusunnya riset terapan teknologi informasi dan IoT
			Tersusunnya riset terapan Mikrokontroller dan Robotic
			Tersusunnya riset terapan Smart Industri
			Tersusunnya riset terapan database manajemen sistem

Pembagian tersebut didasarkan pada hasil analisis eksisting publikasi hasil penelitian yang telah dibahas pada Gambar 4.1. Selanjutnya, menyadari bahwa ke depan seiring dengan perkembangan teknologi digital, pengembangan penelitian yang bertujuan mengembangkan ekonomi kreatif menjadi sangat penting. Sehingga, sasaran pengembangan penelitian unggulan FV UB seharusnya mengalami pergeseran, dan tentunya tetap selaras dengan penelitian unggulan yang ditetapkan dalam RIP UB.

Gambar 4.2 mengilustrasikan tahapan sasaran pengembangan penelitian unggulan yang ingin dicapai. Tahapan ini mengisaratkan bahwa diversifikasi publikasi hasil penelitian unggulan di FV UB semakin meningkat. Di mana proporsi penelitian ekonomi kreatif dan unggulan lainnya seperti yang diamanahkan dalam RIP UB didorong untuk semakin meningkat.



Gambar 4.2. Tahapan Sasaran Pengembangan Penelitian Unggulan FV UB

Sumber: Hasil analisis

Selain itu, sasaran pengembangan bukan hanya pada penelitian unggulan, namun juga sasaran pengembangan capaian kinerja penelitian. Gambar 4.3 mengisyaratkan tahapan sasaran pengembangan penelitian berdasarkan capaian kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, terdapat empat sasaran pengembangan capaian kinerja penelitian, yaitu:

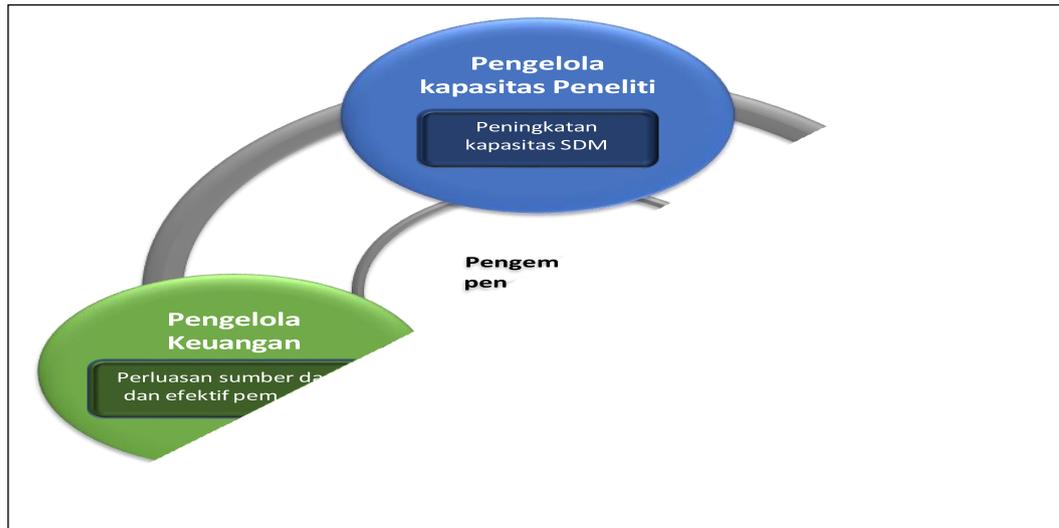
- peningkatan kualitas dan kuantitas kolaborasi penelitian;
- peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi hasil penelitian;
- peningkatan kontribusi hasil penelitian dalam pengembangan keilmuan, yang diindikasikan dengan jumlah citasi indeks;

- (iv) peningkatan kualitas dan kuantitas hilirisasi hasil penelitian yang diukur dari HAKI atau Paten.

4.2 Program Strategis

Perumusan program strategis mengacu pada hasil analisis penetapan sasaran pengembangan penelitian. Perumusan program strategis ini diharapkan dapat mencapai sasaran pengembangan penelitian secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, perumusan program strategis terdiri dari dua pilar utama, yaitu :

1. **Perluasan jejaring (*network*) penelitian.** Program strategis ini dilakukan dengan memanfaatkan mitra yang dimiliki oleh para peneliti di FV UB dan sesama ilmuwan sebidang di luar negeri sehingga akan tercipta pemanfaatan sumber daya dan sarana, secara bersama dan berkesinambungan. Selanjutnya, program ini juga memfasilitasi para dosen yang sedang atau akan melaksanakan kerja sama penelitian dengan lembaga mitra di luar negeri khususnya dengan negara-negara maju. Dengan demikian, peningkatan kualitas hasil penelitian menjadi lebih baik, karena adanya penajaman fokus pada penelitian unggulan.
2. Penguatan sinergisitas tiga komponen pelaku penelitian, yaitu: (i) pengelola kapasitas peneliti, (ii) pengelola keuangan, dan (iii) pengelola administrasi. Ketiga kelompok ini sangat penting dalam penciptaan lingkungan penelitian yang dinamis dan berkembang secara berkelanjutan. Gambar 4.4 menunjukkan pentingnya sinergisitas ketiga pelaku dalam pengembangan penelitian. Pengelola kapasitas peneliti memiliki tugas untuk selalu memikirkan pentingnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam melakukan penelitian. Sedangkan, pengelolaan keuangan memiliki kewajiban untuk selalu mengupayakan adanya peningkatan sumber pendanaan penelitian, tidak hanya mengandalkan sumber pendanaan internal, tetapi juga dengan memperoleh pendanaan eksternal, melalui perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan industri. Akhirnya, pengelolaan administrasi berkewajiban untuk mengupayakan pengurangan hambatan teknis yang dihadapi oleh peneliti, termasuk penjaminan pelaksanaan sesuai regulasi dan tata kelola penelitian yang efektif dan efisien.



Gambar 4.4. Pentingnya Sinergisitas Tiga Pelaku Dalam Pengembangan Penelitian

Sumber: Hasil Analisis

4.3 Indikator Kinerja

Setelah perumusan program strategis, penetapan indikator kerja diperlukan untuk mengevaluasi pelaksanaan RIP FV UB. Berdasarkan pengelompokan penelitian unggulan, indikator kinerja ini dibagi dalam tiga pembahasan, yaitu:

- (i) Indikator kinerja penelitian unggulan bidang sosial, humaniora, dan pendidikan, yang disajikan pada Tabel 4.1;
- (ii) Indikator kinerja penelitian unggulan bidang ekonomi kreatif, yang disajikan pada tabel 4.2;
- (iii) Indikator kinerja penelitian unggulan bidang lainnya yang mencakup penelitian unggulan diluar dari kedua penelitian unggulan diatas, yang disajikan pada Tabel 4.4 hingga 4.6 berikut.

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Penelitian Unggulan Bidang Digital Bisnis dan Ekonomi Kreatif

No	Tema/ Topik Penelitian	Sasaran Penelitian	Indikator Kinerja			
			Baseline (2022)	2022-2025	2025-2028	2029-2032
1	Digital Bisnis dan Ekonomi Kreatif	Tersusunnya Kajian Terapan ekonomi dan Bisnis kreatif	2 publikasi terindeks Scopus	Kolaborasi dengan lembaga penelitian berskala ASEAN	Kolaborasi dengan lembaga penelitian berskala Asia	Kolaborasi dengan lembaga penelitian berskala Asia Pasifik
				Publikasi internasional dominan Q4- Q3	Publikasi internasional dominan Q3-Q2	Publikasi internasional dominan Q2-Q1
			20 sitasi	Sitasi meningkat 5%	Sitasi meningkat 10%	Sitasi meningkat 15%
				Hak Paten Berskala Nasional	Hak Paten Berskala Nasional	Hak Paten Berskala Internasional
		Tersusunnya Kajian Terapan Industri Kreatif dan Digital	4 publikasi terindeks Scopus	Kolaborasi dengan lembaga penelitian berskala ASEAN	Kolaborasi dengan lembaga penelitian berskala Asia	Kolaborasi dengan lembaga penelitian berskala Asia Pasifik
				Publikasi internasional dominan Q3 -Q2	Publikasi internasional dominan Q3-Q2	Publikasi internasional dominan Q2-Q1
			20 sitasi	Sitasi meningkat 5%	Sitasi meningkat 10%	Sitasi meningkat 20%
				Hak Paten Berskala Nasional	Hak Paten Berskala Nasional	Hak Paten Berskala Internasional

BAB V

PELAKSANAAN RIP FV UB

Kondisi eksisting yang ditunjukkan pada Bab 2 menyimpulkan bahwa BP3M memegang peranan yang krusial dalam mengkoordinir sumber daya penelitian, sehingga output hasil penelitian berupa publikasi dan hak paten semakin meningkat. Peningkatan output tersebut membuat FV UB memperoleh penghargaan UBAQA (*University of Brawijaya Annual Quality Award*) selama tahun 2008-2019 (kecuali pada tahun 2014, 2015, dan 2017). Selain itu, hampir seluruh prodi yang ada di FV UB telah memperoleh Akreditasi A (kecuali, S1 program studi kewirausahaan yang memang masih dalam proses pengajuan akreditasi), tidak terlepas dari adanya upaya perbaikan yang dilakukan oleh BP3M dalam menunjang fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Namun demikian, berdasarkan hasil analisis kinerja BP3M, optimalisasi peranannya masih bisa dilakukan pada dua aspek utama, antara lain:

- 1. BPPM akan mendorong adanya tata kelola penelitian berbasis digital melalui pengembangan sistem informasi bekerjasama dengan PSIK (Pengelola Infrastruktur TI dan Kehumasan).** Sistem informasi yang akan dikembangkan diharapkan dapat mengurai persoalan peneliti dari hulu hingga hilir seperti sistem informasi kepakaran yang terintegrasi dengan universitas, sistem informasi lab yang mendukung terselenggaranya sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh peneliti, sistem informasi penelusuran jurnal yang membantu peneliti untuk mengetahui update perkembangan publikasi jurnal dari proses submit sampai dengan penerbitan.
- 2. BPPM akan melakukan pengalokasian anggaran sesuai dengan sasaran pengembangan tema unggulan.** Dalam konteks ini, 70 persen anggaran penelitian dalam tiga periode RIP FV UB dialokasikan pada (i) Bidang Sosial, Humaniora, dan Pendidikan; dan (ii) Bidang Ekonomi Kreatif. Hal ini dapat terlaksana jika dibarengi dengan komitmen seluruh stakeholder penunjang dan peningkatan peran BPPM dalam penganggaran program di bidang penelitian.

Tabel 5.1 Proporsi Anggaran Berdasarkan Tema Penelitian Unggulan

No	Tema Riset	Tahun Pelaksanaan		
		2022 2025	2025 2028	2029 2032
1	RIP ekonomi dan Bisnis kreatif	50.00%	40.00%	30.00%
2	RIP Industri Kreatif dan Digital	20.00%	30.00%	40.00%
Total		100%	100%	100%

Catatan:

1. Sumber Pendanaan Internal dibagi berdasarkan skenario rencana anggaran
2. Sumber Pendanaan Eksternal bersifat fleksibel (tidak harus sesuai skenario rencana anggaran)

BAB VI PENUTUP

Dokumen RIP FV UB diharapkan dapat menjadi dokumen acuan dalam mewujudkan percepatan Internasionalisasi Hasil Penelitian FV UB. Secara garis besar, dokumen RIP FV UB dapat disimpulkan ke dalam tiga poin pokok:

1. Dokumen RIP FV UB menetapkan 8 (delapan) tema riset unggulan dengan fokus utama pada dua bidang penelitian yaitu: (i) Sosial, Humaniora, dan Pendidikan; dan (ii) Ekonomi Kreatif. Fokus pada dua bidang penelitian tersebut tercermin dari sasaran, program, indikator kinerja dan alokasi anggaran yang lebih besar dibandingkan bidang penelitian lainnya.
2. Dokumen RIP FV UB mengatur arah pengembangan penelitian FV UB yang dibagi ke dalam tiga periode: periode pertama pada tahun 2021-2024, periode kedua pada tahun 2025-2029, dan periode ketiga pada tahun 2030-2033. Operasionalisasi program dalam bentuk kegiatan pengembangan penelitian pada setiap periode akan dijabarkan ke dalam Renstra FV UB.
3. Dalam rangka evaluasi pencapaian kinerja di bidang penelitian, maka dokumen RIP UB dapat ditinjau setiap 4 (empat) tahun, sesuai dengan periode kepemimpinan di FV UB.

TIM PENYUSUN RIP FV UB

Pengarah:

1. Dekan Fakultas Vokasi, Universitas Brawijaya
2. Wakil Dekan 1 Fakultas Vokasi, Universitas Brawijaya
3. Wakil Dekan 2 Fakultas Vokasi, Universitas Brawijaya
4. Wakil Dekan 3 Fakultas Vokasi, Universitas Brawijaya

Tim Penyusun

1. Susenohaji, SE., M.Si., Ak.
2. Citra Dewi Megawati.,S.Sn.,MT
3. Dr. Dini Kurnia Irmawati, S.Pd., M.Pd.
4. Erlangga Setyawan, SP., MM.